

HUBUNGAN BEBERAPA KARAKTERISTIK WANITA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) PESERTA KB AKTIF
DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI SUNTIK DI KELURAHAN KRAMAS KECAMATAN
TEMBALANG TRIWULAN I TAHUN 2013

IKA RAHAYU – 25010111150001

(2013 - Skripsi)

Kontrasepsi suntik merupakan jenis metode kontrasepsi yang paling banyak dipilih wanita PUS peserta KB aktif di Kelurahan Kramas. Secara umum, faktor yang berhubungan dalam pemilihan metode kontrasepsi antara lain faktor karakteristik akseptor dan pasangan, faktor metode kontrasepsi, serta faktor sarana. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan karakteristik wanita PUS yang terdiri dari umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, dukungan suami, pengetahuan tentang KB dan Alat Kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik. Jenis penelitian ini *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita PUS peserta KB hormonal aktif sebanyak 340 akseptor, dengan *simple random sampling* didapat besar sampel 74 akseptor. Analisa data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang KB dan alat kontrasepsi wanita PUS ($p=0.008$). Sedangkan faktor umur wanita PUS ($p=1.000$), tingkat pendidikan($p=1.000$), pekerjaan($p=0.771$), paritas($p=0.762$), dukungan suami($p=1.000$) tidak berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik di Kelurahan Kramas. Petugas lapangan KB (PLKB) sebaiknya bekerja sama dengan bidan swasta agar siap dalam membantu calon akseptor dalam memilih metode kontrasepsi yang rasional. Akseptor KB juga harus meminta saran kepada bidan dengan memperhitungkan resiko yang baik dalam memilih metode kontrasepsi serta lebih aktif mencari informasi melalui media cetak ataupun elektronik tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang(MKJP)

Kata Kunci: kontrasepsi suntik, KB aktif, wanita PUS, karakteristik